

# Pengaruh Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *Wholesale*

Jamaluddin, Sri Rezeki Handayani, Trifena Claudia Palit, Ine Anggitta Sipahutar  
Ekonomi Manajemen Keuangan, Universitas Prima Indonesia  
Jl.Belanga No.1, Sei Putih Tengah, Kec.Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118  
srizekihandayani16@gmail.com

**Abstract-** *This study aims to discuss the effect of Capital Structure, Profitability, Company Risk on the value of the Wholesale sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Either partially or simultaneously related. The total population of this study was 44 companies and only 13 companies met the criteria to be sampled. The sample research method used was purposive sampling. Multiple linear regression analysis that includes: Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity, Autokoleration Test, Multiple Linear Regression Hypothesis Test, and Hypothesis Test using the coefficient of Determination, F Test and t Test. The results showed that the capital structure is partially determined and significant to of Company's Value, Profitability partially determined and significant to of the Company's Value, and Company Risk partially determined and significant to of the Company's Value. The Capital Structure, Profitability and Risk of the Company determines and is significant to the Company's Value with an Adjusted R value of 0,337 or 33,7%.*

**Keywords:** *Capitar Structure, profitability, Company Risk, and Company Value*

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Struktur modal, *Profitabilitas*, Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Baik berhubungan secara parsial atau simultan. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 44 perusahaan dan hanya 13 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Analisis regresi linier berganda yaitu meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokolerasi, Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis menggunakan koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. hasil penelitian menunjukkan secara Parsial struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Risiko Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara Simultan Struktur Modal, *Profitabilitas* dan Risiko Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai *Adjusted R* sebesar 0,337 atau 33,7%.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, *Profitabilitas*, Risiko Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Bukti utama dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu cara menilai tingkat kesejahteraan para pemegang saham yaitu melalui nilai perusahaan. Maka dari itu, perusahaan mempunyai tanggung jawab membentuk sebuah perencanaan atau persiapan mengenai bagaimana cara memajukan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan agar perusahaan tetap diminati dan dipercaya oleh para investor.

Memaksimalkan kekayaan atau keuntungan dan meminimkan kerugian adalah tujuan utama dari perusahaan. Terpenting bagi para investor, hal ini dapat terwujud dengan adanya upaya maksimalisasi atau meningkatkan nilai pasar atas harga saham perusahaan.

Struktur modal pada setiap perusahaan ditentukan dengan melihat berbagai aspek atas dasar prospek keberanian perusahaan menanggung akibat / risiko, saluran dana, rencana strategi pemilik, maupun

analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Dimana, sumber dana ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan terkait dengan kelebihan dan kekurangannya tergantung dari kapasitas atau kinerja perusahaan.

Fokus yang terpenting dalam penilaian kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memanifestasikan keuntungan atau laba dalam kegiatan aktivitasnya karena keuntungan perusahaan selain merupakan penanda perusahaan untuk memenuhi suatu tanggung jawab bagi para pemegang saham juga menjadi unsur dalam menciptakan nilai perusahaan untuk menunjukkan peluang serta harapan perusahaan dimasa akan datang. Semakin tinggi daya laba (*profitabilitas*) suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula peminat sahamnya.

Risiko pada perusahaan dihadapi dengan ketidakpastian peristiwa yang terjadi dalam sebuah perusahaan dalam jangka yang tidak menentu yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh sebab

itu bagaimana perusahaan meghadapi risiko tersebut agar tidak menjadi sebuah permasalahan dalam perusahaan.

Industri *Wholesale* merupakan salah satu golongan bidang usaha yang berkembang di Indonesia. Semakin banyak kualitasnya perusahaan *wholesale* menjadi salah satu bukti, bahwa industri *wholesale* telah menarik banyak pihak. Ini didasari oleh adanya fakta bahwa keunggulan perekonomian Indonesia selama ini ditopang oleh sisi lokal yang memiliki daya beli yang tinggi dan menjelang permintaan publik dalam keperluan sehari-hari. Dari masalah diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Pengaruh Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Teori Struktur Modal

Cerminan dari sekala jenis financial perusahaan yakni antara aset yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan Modal sendiri (*Shareholders 'equity'*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan merupakan pengertian dari struktur modal [1]. Struktur modal adalah ukuran financial atau perbandingan utang terhadap modal dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

**DER (*Debt – to Equity Ratio*)** Joel G.Siegel dan Jae K. Shim, mendefinisikannya sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia untuk penagih.” [1].

### Teori *Profitabilitas*

Rasio ini mengukur kesanggupan para pelaksana perusahaan dalam membangun level keuntungan baik dalam bentuk Profit perusahaan maupun nilai ekonomis atas pemasaran, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*Shareholders Equity*) [2]. Rasio ini lebih disukai para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis akan dipertahankan, dikembangkan, dan sebagainya [3]. *Profitabilitas* juga merupakan keahlian perusahaan mendapatkan serta membuktikan seberapa besar keuntungan yang didapat dari kinerja suatu perusahaan [4].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

**Return on Investment (ROI)** Untuk mengetahui sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu

menghasilkan kembali keuntungan sesuai dengan yang diharapkan [1].

### Teori Risiko Perusahaan

Risiko adalah segala sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan [5]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio :

**Current Ratio (CR)** Yaitu standar yang populer digunakan atas solvensi jangka pendek, efektivitas suatu perusahaan mewujudkan keperluan utang ketika jatuh tempo [1].

### Teori Nilai Perusahaan

Menurut [6], dalam (Husnan,2013) mendefinisikan nilai perusahaan adalah nilai yang sanggup di bayarkan oleh calon konsumen jika perusahaan tersebut dijual. Nilai tersebut dapat di ketahui melalui nilai buku perusahaan atau harga pasar dari ekuitasnya. Nilai pasar ialah nilai saham yang terdiri dipasar perbisnisan yang ditetapkan bagi pelaku pasar pada kesempatan khusus. Harga saham terus menerus mengalami transformasi atau perubahan setiap hari maupun setiap detik. Maka dari itu, si pelaku pasar harus mampu mengendalikan atau memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio :

**Price to Book Value (PBV)** Merupakan perpaduan antara *harga saham* dengan *book value per share* [7].

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Bertambahnya rasio utang pada Stuktur Modal akan memajukan nilai perusahaan dengan dukungan oleh *trade off theory*. Adapun ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [8]

### Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

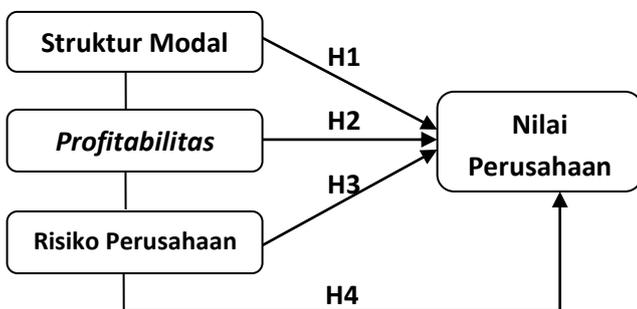
Semakin besar peningkatan laba yang didapat maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan untuk memberikan laba, dan situasi ini berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan. Melalui rasio *profitabilitas* yang tinggi yang ada disebuah perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. *Profitabilitas* yang meningkat mempresentasikan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan laba yang besar bagi pemegang saham [9].

## Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dampak pada nilai perusahaan lewat penambahan permintaan saham, karena adanya laba dibalik risiki yang ada. Dalam dunia kapitalisasi atau investasi diketahui adanya hubungan yang kuat dari keuntungan dan risiko [10]. Jika pendapatan rendah maka risiki juga akan rendah begitu pula sebaliknya jika risiki tinggi maka keuntungan juga akan tinggi. Risiko perusahaan tidak berdampak/ berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan [11]

### Kerangka Konseptual

Dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara maka selanjutnya disusun konteks berfikir yang berupa konteks yang komparatif/perbandingan atau asosiatif/hubungan [12].



Keterangan :

**H1:** Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

**H2:** *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

**H3:** Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

**H4:** Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan Risiko perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Wholesale* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Menggunakan data sekunder yang diakses melalui situs [www.idnfinance.com](http://www.idnfinance.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Penelitian ini dilakukan mulai dari januari-agustus 2019. Pendekatan penilaian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian statistik deskriptif. Populasi yaitu daerah abstraksi yang mencakup : subjek/objek yang

memiliki keistimewaan dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh pengamat untuk di teliti dan kemudian diambil penyelesaian/kesimpulannya [12]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel ialah komponen dari karakteristik dan kuantitas yang dipunyai oleh populasi tersebut Penarikan sampel memerlukan *sampling purposive* yang berarti teknik penentuan sampel dengan evaluasi [12].

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi atau simpangan baku. Hasil pengolahan data dari sampel dapat dilihat dari statistik deskriptif dibawah ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_DER	65	-1,3877	1,4205	-,010640	,7713700
LN_ROI	65	-5,0656	-1,1714	2,989662	,6454282
LN_CR	65	-,0497	3,7458	,651343	,6752222
LN_PBV	65	-1,2108	1,9948	,104518	,7845498
Valid N (listwise)	65				

Sumber : *Output SPSS (2020)*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai minimum dan nilai maksimum, nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi dari *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Ratio* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) dan *Price to Book Value* ( $Y$ ) sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), dengan sampel sebanyak 65 memiliki nilai minimum -1,3877 dan nilai maksimum sebesar 1,4205. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*Mean*) - 0,010640 dan untuk standar deviasi sebesar 0,7713700.
2. *Return On Investment* ( $X_2$ ), dengan sampel sebanyak 65 memiliki nilai minimum -5,0656 dan nilai maksimum sebesar -1,1714. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*Mean*) - 2,989662 dan untuk standar deviasi sebesar 0,6454282.
3. *Current Ratio* ( $X_3$ ), dengan sampel sebanyak 65 memiliki nilai minimum -0,0497 dan nilai maksimum sebesar 3,7458. Sedangkan untuk

nilai rata-rata (*Mean*) 0,651343 dan untuk standar deviasi sebesar 0,6752222.

4. *Price to Book Value* (Y), dengan sampel sebanyak 65 memiliki nilai minimum -1,2108 dan nilai maksimum sebesar 1,9948. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*Mean*) 0,104518 dan untuk standar deviasi sebesar 0,7845498.

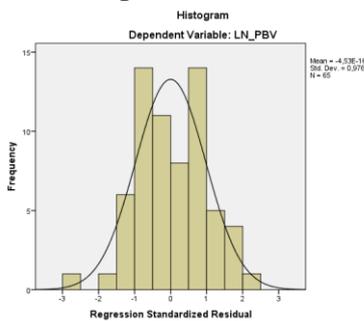
**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tujuannya untuk menguji atau mencoba apakah dalam bentuk regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Seperti ditemukan bahwa uji F dan uji t memprediksikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika prediksi ini dilewati maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

**1. Analisa Grafik**

**a. Grafik Histogram**

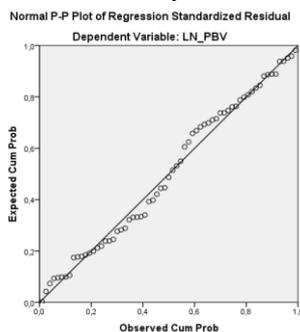


Sumber : *Output SPSS (2020)*

**Gambar 1. Hasil Uji Grafik Histogram**

Setelah ditransformasi dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Normalitas Probability Plot**



Sumber : *Output SPSS (2020)*

**Gambar 2. Hasil Uji Probability Plot**

Dari hasil diatas setelah ditransformasi menunjukkan bahwa data menyebar mengikuti disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Statistik**

Uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan pedoman pengambilan keputusan tentang data berdistribusi normal dengan syarat sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data residual tidak normal.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,62346546
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,814

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Output SPSS (2020)**

Dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada data sesudah ditransformasi sebesar 0,814. Dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > nilai signifikan 0,05 sehingga data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

**Uji Multikolonieritas**

Tujuannya untuk menilai apakah bentuk regresi diketahui adanya kesesuaian antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel ini berarti variabel bebas yang jumlah korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Bentuk regresi yang sehat semetinya tidak terbentuk korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Fariance Inflation Faptor* (VIF), dimana kriterianya yaitu  $VIF \leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0,10$ , maka regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_DER	,407	2,458
LN_ROI	,669	1,494
LN_CR	,536	1,864

a. Dependent Variable: LN\_PBV

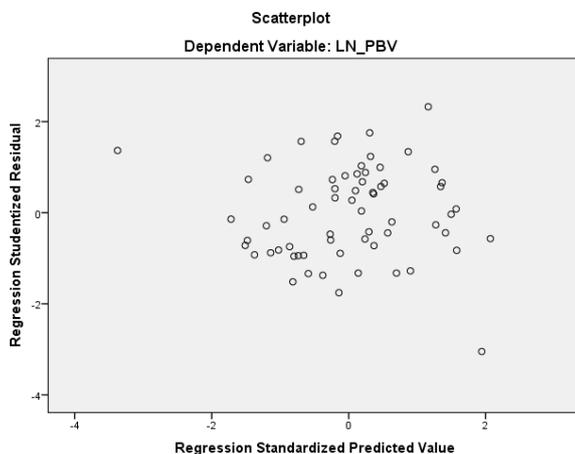
**Sumber : Output SPSS (2020)**

Karena nilai *Tolerance* yang diperoleh setiap variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Investment* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10, maka artinya tidak terjadi Multikoleniaritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tujuannya untuk menilai apakah dalam bentuk regresi terjadi ketidaksamaan varians dari keseimbangan satu pemeriksaan ke pemeriksaan lain. Apabila varians dari keseimbangan tersebut tetap, maka dinamakan Homoskedastisitas dan apabila tidak tetap/berbeda dinamakan Heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang sehat yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam grafik *Scatterplot* dan uji *Glejser*.

**Grafik Scatterplot**



**Sumber : Output SPSS (2020)**

**Gambar 3. Hasil Uji Grafik Scatterplot**

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang baik. Data tersebar dan dibawah garis 0 pada sumbu Y yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Glejser**

**Tabel 4. Hasil Uji Glejser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	t	Sig.
1 (Constant)	2,259	,027
LN_DER	-1,267	,210
LN_ROI	-,049	,961
LN_CR	-,241	,810

a. Dependent Variable: LN\_RES2

**Sumber : Output SPSS (2020)**

Berdasarkan penjelasan diatas, nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Investment* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokolerasi**

Tujuannya untuk menilai apakah dalam bentuk regresi linier ada kesesuaian antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya (t-1). Apabila terjadi kesesuaian, maka disebut ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena penelitian yang bersambungan setiap waktu yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Masalah ini muncul karena kesalahan pengganggu tidak lepas dari satu penelitian ke observasi lainnya. Hal ini kerab ditemukan pada bukti *time series* karena gangguan pada seseorang kelompok atau individu cenderung menguasai “gangguan” pada kelompok/individu yang sama pada periode selanjutnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 <sup>a</sup>	,368	,337	,6386126	1,693

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROI, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_PBV

**Sumber : Output SPSS (2020)**

Hasil *Output SPSS* diatas menunjukkan nilai statistic *Durbin Watson* ( $d$ ) = 1.693 dan  $du = 1,690$   $dl = 1.5035$ . nilai  $dw$  terletak diantara nilai  $dl$  dan  $du$  ( $dl < dw < du$ ) sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti apakah ada atau tidaknya gejala autokolerasi. Sehingga diperlukan uji *run test*, yaitu :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi
- Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Run Test  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,02137
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	32
Z	-,373
Asymp. Sig. (2-tailed)	,709

a. Median

Sumber : *Output SPSS (2020)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar 0,709 > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi. Dengan demikian, masalah uji autokolerasi yang tidak dapat diselesaikan dengan *Durbin Watson* dapat teratasi dengan uji *run test*.

### Hasil Analisis Data

#### Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang dipakai adalah analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda pada umumnya merupakan perluasan dari linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
1 (Constant)	2,052	,437		4,699	,000
LN_DER	,589	,162	,579	3,630	,001
LN_ROI	,796	,151	,655	5,266	,000
LN_CR	,674	,161	,580	4,177	,000

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : *Output SPSS (2020)*

Berdasarkan hasil diatas maka persamaan regresi linier berganda hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

$$LN\_PBV = 2,052 + 0,589 + 0,796 + 0,674$$

Dari persamaan linier berganda hipotesis penelitian tersebut maka diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 2,052 artinya jika variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Investment* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) dianggap konstan, maka nilai *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 205,2 persen.
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* adalah 0,589. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* satu persen maka akan dilihat kenaikan *Price to Book Value* sebesar 58,9 persen.
3. Koefisien regresi *Return On Investment* adalah 0,796. Ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Return On Investment* satu persen maka akan dilihat kenaikan *Price to Book Value* sebesar 79,6 persen.
4. Koefisien Regresi *Current Ratio* adalah 0,674. Ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* satu persen maka akan dilihat penurunan *Price to Book Value* sebesar 67,4 persen.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Investment* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Berikut ini nilai dari koefisien determinasi.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 <sup>a</sup>	,368	,337	,6386126

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROI, LN\_DER

Sumber : *Output SPSS (2020)*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,368 dengan tingkat 36,8 persen. Jadi, DER, ROI dan CR berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sebesar 36,8 persen dan sisanya 63,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor jurnal diluar variabel yang diteliti seperti variabel harga saham, PER dan BOPO.

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis secara simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

secara simultan atau keseluruhan. Hasil pengujian dengan uji F adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,516	3	4,839	11,864	,000 <sup>b</sup>
Residual	24,877	61	,408		
Total	39,393	64			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROI, LN\_DER

**Sumber : Output SPSS (2020)**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,864 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1 ( $df_1$ )  $k=3$  , dan derajat bebas 2 ( $df_2$ )  $= n-k-1 = 65-3-1 = 61$  , dimana  $n$  = jumlah sampel ,  $k$  = jumlah variabel bebas, nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,76 dengan demikian  $F_{hitung} = 11,864$  maka kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel} = 11,64 > 2,76$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Investment* ( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada sub sketor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Uji t bertujuan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (T)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,052	,437		4,699	,000
1 LN_DER	,589	,162	,579	3,630	,001
LN_ROI	,796	,151	,655	5,266	,000
LN_CR	,674	,161	,580	4,177	,000

a. Dependent Variable: LN\_PBV

**Sumber : Output SPSS (2020)**

Hasil pengujian hipotesis dimana sebesar 1 ( $df_1$ )  $k=3$  , dan derajat bebas 2 ( $df_2$ )  $= n-k = 65-3 = 62$  , masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,630 dengan tingkat signifikan 0,001. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.99897 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,630 > 1.99897$  maka artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
2. *Return On Investment* ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  5,266 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99897 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,266 > 1.99897$  maka artinya variabel *Return On Investment* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
3. *Current Ratio* ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  4,177 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.99897 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,177 > 1.99897$  maka artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

**Pembahasan**

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value**

Berdasarkan hasil uji (t) diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursam Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13]. Yang mengatakan bahwa bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan yang didapat perusahaan dari penggunaan hutang meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dari nilai *Price to Book Value*.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang lakukan oleh [14]. Yang mana dalam penelitian ini DER berhubungan negative dan tidak signifikan terhadap PBV hal ini berarti perusahaan-perusahaan menggunakan modal yang terdiri atas hutang sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya

kebangkrutan dan beban bunga yang semakin besar. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebankan bunga. Akan tetapi hal tersebut terkadang tidak dikhawatirkan oleh perusahaan karena apabila manfaat hutang masih lebih besar dibandingkan dengan biaya kebangkrutan maka perusahaan akan terus menggunakan hutang.

#### **Pengaruh Return On Investment terhadap Price to Book Value**

Berdasarkan hasil uji (t) diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka Return On Investment secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [6]. Mengatakan bahwa hasil uji statistic (uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas yang menggunakan Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal tersebut berarti bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin membaik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

#### **Pengaruh Current Ratio terhadap Price to Book Value**

Berdasarkan hasil uji (t) diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka Current Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan [15]. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Current Ratio tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor Current Ratio yang dimiliki perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. Posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini peneliti menguji bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian maka kesimpulan yang didapatkan yaitu :

- Pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, Struktur Modal secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, Risiko Perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Dengan nilai Adjusted R sebesar 0,337 atau 33,7 persen.

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian yaitu :

- Bagi Investor  
Investor sebaiknya memperhatikan nilai DER dan ROI sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya ke dalam suatu perusahaan, karena nilai DER dan ROI dapat menunjukkan besarnya keuntungan dan risiko kerugian yang akan diperoleh seorang investor.
- Bagi peneliti selanjutnya  
Kecuali ketiga variabel tersebut, sebaiknya menambah variabel lain yang dapat menyesuaikan/mempengaruhi harga saham dalam kondisi ekonomi

## VI. REFERENSI

- [1] I. Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung, 2018.
- [2] B. Effendi, "Komite Audit , Profitabilitas , Solvabilitas , dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Bussiness Innov. Entrep. J.*, vol. 1,

- no. 3, pp. 149–157, 2019.
- [3] H. S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta, 2011.
- [4] Z. Zubir, “Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property,” *BIEJ Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 671–677, 2020, doi: 10.33059/jseb.v8i1.208.
- [5] A. Lokobal, M. Sumajouw, and B. Sompie, “Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus Di Kabupaten Sarmi),” *J. Ilm. Media Eng.*, vol. 4, no. 2, p. 100881, 2014.
- [6] H. Manoppo and F. Arie, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014,” *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 485–497, 2016, doi: 10.35794/emba.v4i2.13082.
- [7] D. Irawan and N. Kusuma, “Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan,” *J. Aktual STIE Trisna Negara*, vol. 4, no. 2, pp. 358–372, 2016.
- [8] N. Rai Prastuti and I. Merta Sudiarta, “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur,” *None*, vol. 5, no. 3, p. 254202, 2016.
- [9] A. Sri, M. Dewi, and A. Wirajaya, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 358–372, 2013.
- [10] I. S. Putri and Y. Tdkw, “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko pada Bank Syariah,” *BIEJ Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–47, 2020.
- [11] J. Sumarauw, M. Mangantar, and R. Rumondor, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei,” *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 159–169, 2015.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, 2018.
- [13] Z. Abidin, M. W. Yusniar, and M. Ziyad, “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia),” *J. Wawasan Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 91–102, 2014.
- [14] I. L. Lubis, B. M. Sinaga, and H. Sasongko, “Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 3, pp. 458–465, 2017, doi: 10.17358/jabm.3.3.458.
- [15] A. N. Chasanah and D. K. Adhi, “Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20),” *Fokus Ekon.*, vol. 12, no. 2, pp. 131–146, 2017.